

**EPISTEMOLOGI PENAFSIRAN AYAT-AYAT TENTANG
PEMBERDAYAAN KAUM DUAFA DALAM TAFSIR AL-QUR'AN
TEMATIK**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:
NUR AFRA AFIFAH AMANI AMATULLAH
16530045

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, STUDI AGAMA DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2020



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-PBM-05-05-RO

Dosen : Dr. Afdawaiza, S.Ag., M. Ag
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Nur Afra Afifah Amani Amatullah
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama	: Nur Afra Afifah Amani Amatullah
NIM	: 16530045
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi	: EPISTEMOLOGI PENAFSIRAN AYAT-AYAT TENTANG PEMBERDAYAAN KAUM DUAFA DALAM TAFSIR AL-QUR'AN TEMATIK

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 05 April 2020

Pembimbing,

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag
NIP. 19740818 199903 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Afra Afifah Amani Amatullah
NIM : 16530045
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Maguwoharjo, Depok, Sleman, D.I Yogyakarta
Alamat di Yogyakarta : Maguwoharjo, Depok, Sleman, D.I Yogyakarta
HP : 083833009428
Judul Skripsi : EPISTEMOLOGI PENAFSIRAN AYAT-AYAT
TENTANG PEMBERDAYAAN KAUM DUAFA
DALAM TAFSIR AL-QUR'AN TEMATIK

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi ini saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung tanggal munaqasyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 15 April 2020

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

METERAI
TEMPEL
118A90AHF331468191

6000
ENAM RIBURUPAH

Nur Afra Afifah Amani Amatullah
NIM. 16530045



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
NOMOR : 607/Un.02/DU/PP.05.3/06/2020

Tugas Akhir dengan judul : EPISTEMOLOGI PENAFSIRAN AYAT-AYAT TENTANG
PEMBERDAYAAN KAUM DUAFA DALAM TAFSIR AL-QUR'AN
TEMATIK

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nur Afra Afifah Amani Amatullah

Nomor Induk Mahasiswa : 16530045

Telah diujikan pada : Selasa, 21 April 2020

Nilai ujian Tugas Akhir : 93/A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tim Ujian Tugas Akhir

1. Ketua Sidang/Pembimbing/Penguji I : Dr. Afdawaiza, S. Ag., M. Ag.
2. Sekretaris Sidang/Penguji II : Fitriana Firdausi, S. Th.I., M. Hum.
3. Penguji III : Muhammad Hidayat Noor, S. Ag., M. Ag.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



5 Juni 2020
Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
u.b. Dekan
Alim Roswanto
SIGNED

“...bahwa belajar itu sebetulnya bisa jadi suatu kegiatan yang *enjoyable*, yang bisa dinikmati, seru, mengasyikan, bikin penasaran, dan bahkan bisa bikin ketagihan!

Dengan mengubah mindset,
belajar bisa berubah dari beban menjadi
hiburan.”



Glenn Ardi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

“bekerjalah untuk belajar...”



Untuk Anda...
yang belum, berusaha, dan berhasil melampaui...
rasa cemas atau bahkan rasa takut ketika
membuat keputusan, memulai sesuatu, dan
berada dalam peristiwa tertentu dalam hidup.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es titik atas
ج	Jim	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Ẓal	ẓ	zet titik di atas

ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es titik di bawah
ض	Dād	ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Z·	zet titik di bawah
ع	‘Ayn	... ‘ ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el

م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Waw	w	we
هـ	Hā'	H	ha
ء	Hamzah	...'	apostrof
ي	Yā	Y	ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين ditulis *muta'addīn*

عدة ditulis *'iddah*

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fitri*

IV. Vokal pendek

َ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *daraba*

ِ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

ُ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

VI. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah, ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس ditulis *al-syams*

السماء ditulis *al-samā'*

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawī al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl al-sunnah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Tafsir Al-Qur`an Tematik adalah kitab tafsir yang ditulis oleh kerja kolektif dari Tim Penyusun Tafsir Tematik. Kitab tafsir ini, lahir sebagai respon atas Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2004-2009, serta untuk merespon keinginan masyarakat mengenai adanya bentuk tafsir yang lebih praktis dan merespon isu aktual, yang nantinya diharapkan bisa menjawab berbagai masalah yang ada di masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, penulis akan menelitinya dari segi epistemologi, dan merumuskan tiga pertanyaan penelitian, yaitu: bagaimana sumber penafsiran, metode dan pendekatan penafsiran, serta validitas penafsiran ayat-ayat tentang pemberdayaan kaum duafa dalam *Tafsir Al-Qur`an Tematik "Al-Qur`an dan Pemberdayaan Kaum Duafa"*?. Selanjutnya, tema "*Al-Qur'an dan Pemberdayaan Kaum Duafa*" ini dipilih karena pemberdayaan kaum duafa masih menjadi fokus perhatian pemerintah, sehingga dari penelitian ini juga, akan dapat diketahui kontribusi kitab tafsir tersebut dalam menjawab masalah mengenai langkah-langkah pemberdayaan kaum duafa. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan filosofis dan pendekatan historis, serta data-data dalam penelitian ini diolah dengan teknik analisis eksplanatoris.

Terdapat beberapa temuan yang dapat disimpulkan dari penelitian ini. *Pertama*, interaksi antara teks Al-Qur`an, ijtihad mufasir, dan realita menjadi sumber penafsiran dalam kitab *Tafsir Al-Qur`an Tematik "Al-Qur`an dan Pemberdayaan Kaum Duafa"*. Ketiga komponen ini terlihat cukup berimbang posisinya dalam tiap-tiap penafsiran, yang menunjukkan suatu ciri penafsiran pada era kontemporer. Tidak hanya itu, pendapat mufasir dan hadis juga menjadi sumber penafsiran dalam kitab tafsir ini. *Kedua*, dari segi metode dan pendekatan, penafsiran dalam kitab tafsir tersebut dihasilkan dari sembilan langkah penafsiran tematis yang telah dirumuskan dalam musyawarah para ulama Al-Qur`an di Ciloto, menggunakan pendekatan induktif-deduktif, dan ditambah dengan pendekatan semantik. *Ketiga*, dalam hal validitas penafsiran, terdapat tiga teori yang digunakan untuk mengujinya, yaitu teori koherensi, korespondensi, dan pragmatis. Diuji dengan teori koherensi, terdapat contoh penafsiran yang memiliki kesesuaian antara satu proposisi dengan proposisi yang sebelumnya, dan juga terdapat contoh-contoh penafsiran yang tidak menerapkan dua dari sembilan langkah penafsiran tematis, yaitu menyusun urutan ayat sesuai masa turunnya dan menyimpulkan hasil pembahasan. Diuji dengan teori korespondensi, terdapat juga contoh penafsiran yang memiliki kesesuaian dengan realitas yang empiris. Terakhir, diuji dengan teori pragmatis, terdapat beberapa contoh penafsiran yang dipandang dapat menjadi tawaran solusi yang dapat dipraktikkan dalam upaya pemberdayaan kaum duafa.

Kata kunci: *Tafsir Al-Qur`an Tematik, Al-Qur`an dan Pemberdayaan Kaum Duafa, Pemberdayaan Kaum Duafa, Epistemologi*

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT, yang atas kasih sayang-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam juga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW hingga akhir zaman.

Selanjutnya, dalam prakata ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak, sebagai berikut:

1. Bapak Dr. Phil Sahiron, M.A. selaku Plt. Rektor UIN Sunan Kalijaga, dan beserta jajarannya;
2. Bapak Dr. Alim Ruswantoro, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, dan beserta jajarannya;
3. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, dan Bapak Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I. selaku Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir;
4. Bapak Drs. Muhammad Mansur, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik, atas pemikiran dan nasihatnya, khususnya dalam penulisan skripsi ini, sehingga penulisan awal skripsi ini menjadi lebih terarah;
5. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, atas bimbingan dan arahnya selama proses penulisan skripsi ini;
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen yang telah mengajari penulis dari sejak semester awal hingga semester akhir, atas ajaran-ajaran berharga dan rekomendasi bahan bacaan yang menakjubkan, sehingga menjadi sumber inspirasi dari mulai penemuan judul hingga terselesainya skripsi ini;
7. Bapak dan Ibu Pegawai Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yang karenanya, proses administrasi yang berkaitan dengan skripsi ini terselesaikan dengan baik;
8. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dan layanan mesin pencarian, karena telah menjadi dukungan terbaik dalam penyediaan sumber-sumber bacaan untuk bahan penulisan skripsi ini;
9. Orang tua dan adik yang selalu memberi “nasihat”, memberi bantuan, serta bekerja keras dalam menanyakan perkembangan penulisan dan waktu penyelesaian skripsi;
10. “Sesepuh” di aplikasi *streaming*, aplikasi media sosial, radio, dan teman-temanku, yang telah menjadi sumber pemacu semangat dan juga atas tips-tips berharga mengenai penulisan skripsi. Terkhusus kepada Juniafi dan Hadziq, yang telah menjadi kawan bicara daring di masa-masa akhir penulisan skripsi; dan pihak-pihak lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Terakhir, dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tentu tidak terlepas dari kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang konstruktif untuk skripsi ini. Terakhir, semoga ada manfaat yang dapat diperoleh dari skripsi ini. Terima kasih.

Yogyakarta, April 2020

Penulis



DAFTAR ISI

NOTA DINAS	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
ABSTRAK	xiii
PRAKATA.....	xiv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Kerangka Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II TAFSIR AL-QUR`AN TEMATIK “AL-QUR`AN DAN PEMBERDAYAAN KAUM DUafa”.....	15
A. Sejarah Penyusunan <i>Tafsir Al-Qur`an Tematik “Al-Qur`an dan Pemberdayaan Kaum Duafa”</i>	15

B. Gambaran Singkat tentang Para Penyusun <i>Tafsir Al-Qur`an Tematik “Al-Qur`an dan Pemberdayaan Kaum Duafa”</i>	22
BAB III KAJIAN EPISTEMOLOGI PENAFSIRAN AYAT-AYAT TENTANG PEMBERDAYAAN KAUM DUAFA DALAM TAFSIR AL-QUR`AN TEMATIK “AL-QUR`AN DAN PEMBERDAYAAN KAUM DUAFA”	40
A. Sumber Penafsiran.....	40
B. Metode dan Pendekatan Penafsiran.....	51
C. Validitas Penafsiran.....	90
D. Komentar atas <i>Tafsir Al-Qur`an Tematik “Al-Qur`an dan Pemberdayaan Kaum Duafa”</i>	97
BAB IV PENUTUP	103
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	106
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	112

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hingga saat ini, tafsir tidak hanya hadir sebagai produk intelektual dari suatu individu, namun juga berbentuk suatu karya kolektif. Selain itu, metode tafsir juga mengalami perkembangan dari yang berbentuk *tahfīlī* hingga yang berbentuk tematik. Adapun metode tafsir *tahfīlī* ini memiliki kecenderungan terhadap kupasan penafsiran secara parsial meski berbagai aspek dapat terungkap, sedangkan metode tafsir tematik dengan kecenderungan hanya mengkaji aspek yang terkait dengan tema yang diteliti.¹ Salah satu kitab tafsir yang berasal dari kerja kolektif dan berbentuk tematik ini yaitu kitab *Tafsir Al-Qur'an Tematik*. Kitab tafsir ini disusun oleh tim kerja yang dibentuk oleh Departemen Agama RI.² Adapun tim kerjanya terdiri dari para ahli tafsir, ulama Al-Qur'an, para pakar dan cendekiawan dari berbagai bidang yang terkait”.³

¹ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2015), hlm. 58.

² Muchlis M. Hanafi (dkk.), *Al-Qur'an dan Pemberdayaan Kaum Duafa (Tafsir Al-Qur'an Tematik)* (Jakarta: Penerbit Aku Bisa, 2012), hlm. xiii.

³ Muchlis M. Hanafi (dkk.), *Al-Qur'an dan Pemberdayaan...*, hlm. xvi-xvii.

Terkait dengan latar belakang hadirnya *Tafsir Al-Qur'an Tematik*, kitab tafsir ini awalnya hadir dalam rangka merespon tujuan pembangunan pemerintah di bidang agama, yang tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2004-2009. Adapun salah satu tujuan yang ingin direspon tersebut yaitu, “meningkatkan kualitas pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan masyarakat dari sisi rohani semakin baik.”⁴

Sebelumnya, untuk merespon tujuan tersebut, Departemen Agama RI telah menerbitkan mushaf Al-Qur'an. Selain itu, Departemen Agama RI juga menerbitkan kitab tafsir *tahfīlī* yang adalah hasil dari kerja kolektif. Kemudian, seiring dengan adanya tuntutan masyarakat yang menginginkan bentuk tafsir yang lebih praktis, dapat merespon isu aktual, yang kemudian diharapkan bisa menjawab permasalahan di masyarakat⁵, maka bentuk tafsir tematik ini dipilih sebagai cara untuk menafsirkan Al-Qur'an. Penjelasan tersebut, dapat dikatakan sebagai penggunaan asumsi dari paradigma tafsir kontemporer dalam hal Al-Qur'an itu *shālih li kulli zamān wa makān*, yang asumsi ini berimplikasi pada pentingnya melakukan kontekstualisasi penafsiran secara terus-menerus agar dapat menjawab persoalan kontemporer.⁶

⁴ Muchlis M. Hanafi (dkk.), *Al-Qur'an dan Pemberdayaan...*, hlm. xi.

⁵ Muchlis M. Hanafi (dkk.), *Al-Qur'an dan Pemberdayaan...*, hlm. xii.

⁶ Abdul Mustaqim, *Epistemologi Tafsir Kontemporer* (Yogyakarta: LKiS, 2010), hlm. 54.

Keunikan dari sisi bentuk kitab tafsir yang tematik dan dikerjakan secara kolektif, dapat dijadikan alasan yang cukup untuk meneliti kitab tafsir ini lebih lanjut. Dalam hal ini, penulis akan mengkaji sisi epistemologi yang meliputi sumber, metode dan pendekatan, serta validitas penafsiran dalam kitab *Tafsir Al-Qur'an Tematik*, dengan mengambil salah satu tema dari kitab itu yaitu yang berjudul “Al-Qur'an dan Pemberdayaan Kaum Duafa”. Dari hasil penelitian tersebut, akan dapat diketahui karakter yang khas dalam memaparkan upaya pemberdayaan kaum duafa. Selain itu, akan dapat diketahui juga apakah solusi yang ditawarkan memiliki kelebihan dalam hal memberikan suatu solusi yang khas dalam upaya pemberdayaan kaum duafa.

Selanjutnya, tema “Al-Qur'an dan Pemberdayaan Kaum Duafa” ini dipilih karena pemberdayaan kaum duafa masih menjadi fokus perhatian pemerintah,⁷ dan karena tafsir ini diterbitkan di bawah Departemen Agama RI, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui kekhasan solusi yang ditawarkan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan epistemologi yang ingin dijawab dalam penelitian ini, yaitu:

⁷ Hal ini dapat dilihat dari Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, bahwa salah satu agenda pembangunannya adalah “meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing” yaitu dengan melalui upaya untuk mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kualitas perempuan, anak dan pemuda. Rancangan Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, hlm. 4, dalam www.bappenas.go.id, diakses tanggal 13 Desember 2019.

1. Bagaimana sumber penafsiran ayat-ayat tentang pemberdayaan kaum duafa dalam *Tafsir Al-Qur'an Tematik "Al-Qur'an dan Pemberdayaan Kaum Duafa"*?
2. Bagaimana metode dan pendekatan penafsiran ayat-ayat tentang pemberdayaan kaum duafa dalam *Tafsir Al-Qur'an Tematik "Al-Qur'an dan Pemberdayaan Kaum Duafa"*?
3. Bagaimana validitas penafsiran ayat-ayat tentang pemberdayaan kaum duafa dalam *"Al-Qur'an dan Pemberdayaan Kaum Duafa" Tafsir Al-Qur'an Tematik*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian kitab tafsir ini adalah untuk mendeskripsikan epistemologi penafsiran yang meliputi sumber, metode dan pendekatan, serta validitas penafsiran dalam kitab *Tafsir Al-Qur'an Tematik "Al-Qur'an dan Pemberdayaan Kaum Duafa"*. Penelitian yang dilakukan ini akan memiliki manfaat dari segi akademik dan praktis. Secara akademik, penelitian ini dapat menjadi sumbangan bagi khazanah penelitian tafsir, khususnya dalam hal penelitian terhadap *Tafsir Al-Qur'an Tematik*. Sedangkan manfaat secara praktis, penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan dalam melihat sisi epistemologi dalam *Tafsir Al-Qur'an Tematik* khususnya dalam tema *"Al-Qur'an dan Pemberdayaan Kaum Duafa"* sekaligus dapat melihat kontribusi kitab tafsir tersebut dalam upaya memberdayakan kaum duafa.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang *Tafsir Al-Qur'an Tematik* cukup banyak dilakukan. Sebuah artikel jurnal yang meneliti tentang itu yaitu *Konsep Toleransi Beragama dalam Tafsir Al-Qur'an Tematik karya Tim Departemen Agama Republik Indonesia*. Dalam artikel jurnal ini, Muhamad Ridho Dinata menganalisis *Tafsir Al-Qur'an Tematik* bertema konsep toleransi beragama dengan menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk.⁸

Kemudian, terdapat juga beberapa skripsi yang meneliti tentang hal tersebut. Pertama, skripsi yang berjudul *Studi Analitik atas Tafsir Al-Qur'an Tematik karya Tim Kemetrian Agama RI (Studi Atas Buku Moderasi Islam)*. Skripsi ini membahas alasan penerbitan kitab *Tafsir Al-Qur'an Tematik* bertema *Moderasi Islam*, lalu memaparkan relevansi kitab tafsir tersebut dalam konteks keindonesiaan, dan terakhir dilanjutkan dengan memaparkan kelebihan dan kekurangan dari kitab tafsir tersebut.⁹

Kedua, skripsi yang berjudul *Perlindungan Anak dalam Al-Qur'an (Studi Analisis atas Tafsir Al-Qur'an Tematik Karya Tim Kementrian Agama RI)*. Skripsi ini memiliki fokus pada konsep Al-Qur'an tentang perlindungan anak

⁸ Muhamad Ridho Dinata. "Konsep Toleransi Beragama dalam Tafsir Al-Qur'an Tematik karya Tim Departemen Agama Republik Indonesia", *Esensia*, XIII, Januari 2012.

⁹ Nubail Mantheeq Mutaqie, "*Studi Analitik atas Tafsir Al-Qur'an Tematik karya Tim Kemetrian Agama RI (Studi Atas Buku Moderasi Islam)*", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016.

dalam *Tafsir Al-Qur'an Tematik*. Selain itu, diteliti juga relevansi penafsiran tersebut dalam konteks Indonesia.¹⁰

Ketiga, skripsi yang berjudul *Dua Lautan dalam Penafsiran Saintifik: Kajian Tafsir Al-Qur'an Tematik Pelestarian Lingkungan Hidup Kementerian Agama RI*. Skripsi ini memiliki fokus penelitian pada memaparkan makna lautan, karakteristik laut, manfaat dan fungsi laut, keterkaitan dua lautan, dalam *Tafsir Al-Qur'an Tematik*.¹¹

Keempat, skripsi yang berjudul *Penafsiran Gulul dalam Surat Ali Imran Ayat 161: Telaah terhadap Tafsir Al-Qur'an Tematik Pembangunan Ekonomi Umat Kementerian Agama RI*. Skripsi ini memiliki fokus pada mencari makna gulul pada Qs. Ali Imran: 161 dalam *Tafsir Al-Qur'an Tematik* dan memaparkan relevansinya dengan konteks keindonesiaan.¹²

Kelima, skripsi yang berjudul *Etos Kerja Manusia dan Pengaruhnya terhadap Alam menurut Al-Qur'an (Studi Kritis Tafsir Tematik Kerja dan Ketenagakerjaan)*. Skripsi ini memiliki fokus penelitian pada konsep Al-Qur'an tentang etos kerja dan hubungan aktivitas kerja manusia terhadap alam melalui

¹⁰ Panggih Abdigono, "*Perlindungan Anak dalam Al-Qur'an (Studi Analisis atas Tafsir Al-Qur'an Tematik Karya Tim Kementerian Agama RI)*", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016.

¹¹ Herna Budhiarti, "*Dua Lautan dalam Penafsiran Saintifik: Kajian Tafsir Al-Qur'an Tematik Pelestarian Lingkungan Hidup Kementerian Agama RI*", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017.

¹² Oki Dwi Rahmanto, "*Penafsiran Gulul dalam Surat Ali Imran Ayat 161: Telaah terhadap Tafsir Al-Qur'an Tematik Pembangunan Ekonomi Umat Kementerian Agama RI*", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017.

Tafsir Al-Qur'an Tematik, lalu melakukan kritik terhadap kitab tersebut, dan memaparkan aktivitas kerja manusia terhadap alam dan masalah.¹³

Keenam, skripsi yang berjudul *Konsep Pemberdayaan Kaum Duafa dalam Tafsir Al-Qur'an Tematik Karya Tim Kementerian Agama Republik Indonesia*. Skripsi ini hanya berfokus pada penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan pemberdayaan kaum yang lemah dari segi ekonomi dalam *Tafsir Al-Qur'an Tematik*, serta menghubungkannya dengan konteks di Indonesia.¹⁴

Penelitian dengan arah yang berbeda dapat ditemukan dalam skripsi *Kesetaraan Gender dan Relasi Kuasa dalam Tafsir Al-Qur'an Tematik Kementerian Agama Republik Indonesia*. Skripsi ini meneliti kaitan antara konstruksi gender dan relasi kuasa dalam *Tafsir Al-Qur'an Tematik*. Tema-tema yang diteliti dalam kitab tafsir tersebut adalah kedudukan dan peran perempuan, pemberdayaan perempuan, dan ketenagakerjaan perempuan.¹⁵

Terdapat juga skripsi yang berjudul *Relasi Kuasa dalam Penafsiran Jihad Tafsir Al-Qur'an Tematik Kementerian Agama RI*. Dalam skripsi ini, diteliti

¹³ Mohammad Misbahul Umam, “*Etos Kerja Manusia dan Pengaruhnya terhadap Alam menurut Al-Qur'an (Studi Kritis Tafsir Tematik Kerja dan Ketenagakerjaan)*”, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018.

¹⁴ Priambodo, “*Konsep Pemberdayaan Kaum Duafa dalam Tafsir Al-Qur'an Tematik Karya Tim Kementerian Agama Republik Indonesia*”, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019.

¹⁵ Tinggal Purwanto, “*Kesetaraan Gender dan Relasi Kuasa dalam Tafsir Al-Qur'an Tematik Kementerian Agama Republik Indonesia*”, Disertasi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018.

konstruksi penafsiran tentang jihad, serta normalisasi dan relasi kuasa yang terdapat dalam kitab tafsir tersebut.¹⁶

Kemudian, penelitian tentang epistemologi pada hasil kerja penafsiran dengan menggunakan metode tafsir tematik juga cukup banyak dilakukan. Pertama, yaitu pada buku yang berjudul *Epistemologi Tafsir Kontemporer* karya Abdul Mustaqim. Buku yang diangkat dari disertasinya ini, meneliti segi epistemologi sekaligus memperbandingkan penafsiran Fazlur Rahman dan Muhammad Syahrūr.¹⁷

Kedua, yaitu pada skripsi yang berjudul *Epistemologi Tafsir 'Ilmi Kementrian Agama RI dalam Penafsiran Penciptaan Manusia*. Dalam skripsi ini, Muhamad Ariful Amri menelaah penafsiran ayat penciptaan manusia dan mengkaji epistemologi yang ada dalam *Tafsir Ilmi: Penciptaan Manusia dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*.¹⁸

Ketiga, yaitu skripsi berjudul *Epistemologi Tafsir Ayat-Ayat Jihad (Studi Pemikiran Muhammad Chirzin dan Sahiron Syamsuddin)*. Dalam skripsi ini, Tomi Liansi melakukan kajian terhadap tiga hal, yaitu: metode dan sumber

¹⁶ Heki Hartono, “*Relasi Kuasa dalam Penafsiran Jihad Tafsir Al-Qur`an Tematik Kementerian Agama RI*”, Disertasi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018.

¹⁷ Abdul Mustaqim, *Epistemologi Tafsir Kontemporer*, hlm. 8.

¹⁸ Muhamad Ariful Amri, “*Epistemologi Tafsir 'Ilmi Kementrian Agama RI dalam Penafsiran Penciptaan Manusia*”, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017.

penafsiran, persamaan dan perbedaan hasil penafsiran kedua tokoh tersebut, serta implikasi penafsiran.¹⁹

Keempat, yaitu tesis berjudul *Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI (Kajian Epistemologi Tafsir Ayat-Ayat Kelautan)*. Tesis yang ditulis oleh Arif Rijalul Fikry ini mendeskripsikan penafsiran tentang ayat-ayat bertema lautan dalam *Tafsir Ilmi* dan kemudian mengkaji epistemologi terhadap hasil penafsiran tersebut.²⁰

Kelima, yaitu tesis berjudul *Telaah Epistemologi Penafsiran Agus Mustofa (Studi Ayat-Ayat Akhirat dalam Tafsir Ilmi)*. Di tesis ini, Erma Sauva Asvia memaparkan empat hal. Pertama, ayat-ayat yang bertema tentang akhirat menurut Agus Mustofa. Kedua, hasil penafsiran Agus Mustofa terhadap ayat-ayat yang bertema akhirat. Ketiga, kajian epistemologi terhadap hasil penafsiran tersebut. Keempat, kontribusi dari penafsiran Agus Mustofa.²¹

Keenam, yaitu tesis berjudul *Epistemologi Penafsiran Olfa Youssef dalam Konstruksi Seksualitas Ayat-Ayat al-Jinsiyyah al-Misliyyah* yang ditulis oleh Khulaipah Arroudho. Tesis ini memiliki dua fokus penelitian: konstruksi

¹⁹ Tomi Liansi, “*Epistemologi Tafsir Ayat-Ayat Jihad (Studi Pemikiran Muhammad Chirzin dan Sahiron Syamsuddin)*”, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019.

²⁰ Arif Rijalul Fikry, “*Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI (Kajian Epistemologi Tafsir Ayat-Ayat Kelautan)*”, Tesis Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017.

²¹ Erma Sauva Asvia, “*Telaah Epistemologi Penafsiran Agus Mustofa (Studi Ayat-Ayat Akhirat dalam Tafsir Ilmi)*”, Tesis Program Studi Agama dan Filsafat UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018.

seksualitas pada penafsiran Olfa Youssef mengenai ayat-ayat *al-Jinsiyyah al-Misliyyah*; dan epistemologi terhadap hasil penafsiran tersebut.²²

Dari gambaran penelitian-penelitian sebelumnya, dapat terlihat adanya perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian ini memiliki fokus pada sisi epistemologi dalam *Tafsir Al-Qur'an Tematik* yang khususnya pada tema “Al-Qur'an dan Pemberdayaan Kaum Duafa”.

E. Kerangka Teori

1. Epistemologi.

Secara bahasa, epistemologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu kata *episteme* yang berarti pengetahuan dan *logos* yang berarti ilmu. Sedangkan, secara etimologis, epistemologi diartikan sebagai teori pengetahuan. Epistemologi adalah suatu cabang filsafat yang meneliti sifat, metode, asal, dan gagasan pengetahuan manusia.²³ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, epistemologi diartikan sebagai “cabang ilmu filsafat tentang dasar-dasar dan batas-batas pengetahuan”.²⁴ Sedangkan dalam *The Concise Oxford Dictionary of Current English*, epistemologi adalah “teori tentang metode

²² Khulaipah Arroudho, “*Epistemologi Penafsiran Olfa Youssef dalam Konstruksi Seksualitas Ayat-Ayat al-Jinsiyyah al-Mitsliyyah*”, Tesis Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Yogyakarta, 2017.

²³ Nina W. Syam, *Filsafat Sebagai Akar Ilmu Komunikasi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), hlm. 139.

²⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 234.

atau asal pengetahuan.”²⁵ Kemudian, dalam *Webster's New World™ College Dictionary*, epistemologi bermakna “studi atau teori tentang sifat, sumber-sumber, dan batas-batas pengetahuan.”²⁶ Epistemologi juga dapat diartikan sebagai cabang ilmu filsafat yang meneliti sumber, struktur, metode dan validitas pengetahuan.²⁷

2. Pemberdayaan

Kata pemberdayaan, berasal dari kata berbahasa Inggris, yaitu *empowerment*, yang mengandung makna “pemberian atau peningkatan kekuasaan kepada masyarakat yang lemah atau tidak beruntung”.²⁸ Tim Penyusun Tafsir Tematik dalam *Tafsir Al-Qur'an Tematik* mengutip *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, untuk mendefinisikan pemberdayaan sebagai “cara, proses, upaya untuk menjadikan pihak lain memiliki daya atau kekuatan.”

Selain itu, terdapat tiga makna pemberdayaan, dalam kaitannya dengan duaafa, yang dikutip dalam *Tafsir Al-Qur'an Tematik*. Pertama, memberikan bantuan pada pihak yang akan diberdayakan, agar dapat berdaya dalam hal membuat keputusan dan tindakan atas diri mereka,

²⁵ H.W. Fowler dan F.G. Fowl, *The Concise Oxford Dictionary of Current English* (T.k: Oxford University Press, 1976), hlm. 349.

²⁶ Victoria Neufeldt (dkk.) (ed.), *Webster's New World™ College Dictionary* (Cleveland: Macmillan, 1996), hlm. 458.

²⁷ Dagobert D. Runes (ed.), *Dictionary of Philosophy* (London: Peter Owen: Vision Books, 1942), hlm. 94.

²⁸ Alfitri, *Community Development Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 22.

termasuk dalam hal mengurangi pengaruh yang menghantam pribadinya atau kehidupan sosialnya, dengan cara meningkatkan rasa percaya dirinya dan meningkatkan kemampuannya untuk memanfaatkan daya yang dipunya dari, misalnya transfer daya yang berasal dari lingkungannya.

Kedua, pemberdayaan adalah suatu upaya untuk menyediakan masyarakat suatu kesempatan, pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya, agar kapasitas mereka meningkat, dan kemudian berkesempatan meraih masa depan yang lebih baik. Terakhir, pemberdayaan juga adalah sebuah upaya pembinaan terhadap kemampuan dan kekuatan duafa, baik dengan cara pemberian motivasi, mendorong serta meningkatkan kesadaran atas potensi yang dimiliki duafa, dan kemudian berusaha untuk mengembangkan potensi tersebut. Dijelaskan juga bahwa membuat duafa jadi kuat dan berani untuk mandiri dalam melangkah, baik dalam hal ekonomi, kesehatan, sosial, maupun pendidikan, adalah inti dari adanya suatu pemberdayaan.²⁹

F. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis data literer. Data primernya yaitu salah satu tema dari kitab *Tafsir Al-Qur'an Tematik* yang berjudul *Al-Qur'an dan Pemberdayaan Kaum Duafa*, dan tulisan-tulisan karya dari para anggota penyusun kitab tafsir ini. Adapun data sekundernya yaitu dari buku, jurnal, skripsi, Undang-Undang Dasar, Undang-Undang, dan Peraturan

²⁹ Muchlis M. Hanafi (dkk.), *Al-Qur'an dan Pemberdayaan...*, hlm. 10-11.

Pemerintah. Data sekunder ini akan digunakan untuk memberikan penjelasan tambahan yang detail dalam pembahasan hasil penelitian atas kitab tafsir ini.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan filosofis. Sebagai tambahan, pendekatan historis juga digunakan dalam memaparkan latar belakang diterbitkannya kitab tafsir tersebut dan latar belakang keilmuan dari anggota-anggota penyusun kitab tafsir ini. Adapun jenis analisis data yang digunakan yaitu analisis eksplanatoris.³⁰

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Bab Pertama. Penulisan bab pertama ini dapat menjadi gambaran awal mengenai penelitian yang akan dilakukan. Di bagian ini akan diawali dengan pemaparan latar belakang masalah yang akan diteliti, kemudian dirumuskan tiga pertanyaan masalah beserta tujuan dan kegunaan penelitian ini. Selanjutnya, di bab ini akan dijelaskan tinjauan pustaka untuk melihat posisi dan orisinalitas dari penelitian ini, kerangka teori yang digunakan, metode penelitian, dan diakhiri oleh sistematika pembahasan.

Bab Kedua. Di bagian ini, terdapat penjelasan mengenai gambaran sejarah penulisan dari *Tafsir Al-Qur'an Tematik* dan informasi singkat tentang para

³⁰ Penjelasan lebih lanjut mengenai macam-macam pendekatan dan analisis data dalam meneliti teks suatu tafsir dapat dibaca pada tulisan karya Sahiron Syamsuddin yang berjudul *Pendekatan dan Analisis dalam Penelitian Teks Tafsir Sebuah Overview*. Sahiron Syamsuddin. "Pendekatan dan Analisis dalam Penelitian Teks Tafsir Sebuah Overview", *Shufuf*, 12, Juni 2019).

penyusunnya. Penulisan ini dilakukan untuk memberi gambaran yang memadai tentang obyek yang akan diteliti.

Bab Ketiga. Di bagian ini, akan disajikan hasil dari penelitian yang dilakukan. Penjelasan akan dilanjutkan dengan hasil temuan mengenai sisi epistemologi dari isi penafsiran pada “*Al-Qur'an dan Pemberdayaan Kaum Duafa*”. Penjelasan tersebut akan meliputi sumber-sumber penafsiran, metode dan pendekatan, serta validitas penafsirannya.

Bab Keempat. Bagian ini adalah akhir dari penelitian. Bab ini akan memaparkan kesimpulan yang berisi jawaban singkat dari pertanyaan penelitian dan saran-saran bagi penelitian selanjutnya.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Beberapa poin yang dapat disimpulkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Sumber penafsiran dalam *Tafsir Al-Qur`an Tematik “Al-Qur`an dan Pemberdayaan Kaum Duafa”* adalah interaksi antara teks Al-Qur`an, ijtihad mufasir, dan realita. Posisi ketiga komponen tersebut terlihat cukup berimbang dalam penafsiran, dan hal tersebut mencerminkan ciri penafsiran di era kontemporer. Selain itu, pendapat mufasir dan hadis juga digunakan sebagai sumber penafsiran.
2. Dari segi metode penafsiran, penafsiran dilakukan dengan menggunakan metode tafsir tematik yang terdiri dari sembilan langkah penafsiran, dan dengan pendekatan induktif-deduktif, serta dilengkapi dengan pendekatan semantik. Dari segi konsistensi penerapan langkah-langkah penafsiran secara tematik, terdapat dua langkah yang tidak diterapkan yaitu menyusun urutan ayat sesuai masa turunnya dan menyimpulkan hasil pembahasan.
3. Dalam hal validitas penafsiran, beberapa contoh penafsiran dalam *Tafsir Al-Qur`an Tematik “Al-Qur`an dan Pemberdayaan Kaum Duafa”* diuji dengan

menggunakan teori koherensi, korespondensi, dan pragmatis. Berdasarkan pengujian dengan menggunakan teori koherensi, Tim Penyusun Tafsir Tematik terlihat konsisten menyebutkan bahwa pengoptimalan zakat, infak, dan sedekah dapat menjadi salah satu solusi dalam hal pemberdayaan kaum miskin dan pemberdayaan kaum gelandangan dan pengemis. Pengujian dengan menggunakan teori koherensi, juga memperlihatkan adanya konsistensi penerapan pendekatan induktif dan pendekatan deduktifnya dalam *Tafsir Al-Qur'an Tematik "Al-Qur'an dan Pemberdayaan Kaum Duafa"*, dan juga memperlihatkan adanya dua dari sembilan langkah penafsiran tematis yang tidak diterapkan yaitu menyusun urutan ayat sesuai masa turunnya dan menyimpulkan hasil pembahasan. Selanjutnya, berdasarkan pengujian dengan menggunakan teori korespondensi, kebenaran penafsiran mengenai Qs. at-Taubah: 60 dan 103 yang menjadi landasan bahwa zakat yang dikelola oleh Amil Zakat akan dapat berperan sebagai instrumen dalam memberdayakan kaum miskin, dapat dibuktikan dengan adanya penjelasan mengenai peran Badan Amil Zakat Nasional dan beberapa Lembaga Amil Zakat dalam hal pemberdayaan masyarakat yang miskin di Indonesia. Terakhir, berdasarkan pengujian dengan menggunakan teori pragmatis, penafsiran mengenai pemaknaan kembali istilah *zuhud*, *qanā'ah*, *tawakal*, dan *syukur*, serta penafsiran mengenai upaya pemberdayaan terhadap manusia berusia lanjut, gelandangan, pengemis, dan anak yatim

dapat dipandang sebagai tawaran solusi yang dapat diterapkan dalam upaya pemberdayaan kaum duafa.

B. Saran

Setelah penelitian ini selesai dilakukan, terdapat dua saran yang dapat menjadi alternatif untuk penelitian kedepannya. Pertama, penelitian terhadap tafsir yang diterbitkan oleh Departemen Agama RI masih belum banyak dilakukan, terutama pada *Tafsir Al-Qur`an Tematik*, sehingga hal ini dapat menjadi celah untuk melakukan penelitian selanjutnya. Kedua, terdapat beberapa aspek yang menjadi hal menarik yang dapat diteliti dari kitab tafsir yang diterbitkan oleh Departemen Agama RI, terutama pada *Tafsir Al-Qur`an Tematik*. Misalnya, perubahan-perubahan anggota tim selama rentang waktu penulisan *Tafsir Al-Qur`an Tematik* dari tahun 2008 hingga tahun 2013, yang dari informasi tersebut dapat diteliti mengenai pengaruh keilmuan mereka dalam hasil penafsiran tersebut.

Selain itu, beberapa pendekatan atau teori yang dapat diterapkan dalam meneliti kitab tafsir tersebut yaitu dengan pendekatan ekonomi, atau dengan teori epistemologi. Adapun pendekatan ekonomi juga dapat digunakan untuk meneliti salah satu jilid tema dalam *Tafsir Al-Qur`an Tematik* yaitu “Pembangunan Ekonomi Umat”.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Adib, Mohammad. *Filsafat Ilmu: Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, dan Logika Ilmu Pengetahuan*. Cetakan ke- 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Alfitri. *Community Development Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- H.W. Fowler dan F.G. Fowl. *The Concise Oxford Dictionary of Current English*. T.k: Oxford University Press, 1976.
- Hafidhuddin, Didin. *Panduan Praktis tentang Zakat, Infak, dan Sedekah*. Jakarta: Gema Insani Press, 1998.
- *Dakwah Aktual*. Cetakan ke- 3. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- *Islam Aplikatif*. Jakarta: Gema Insani Press, 2003.
- *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Cetakan ke- 5. Jakarta: Gema Insani, 2007.
- Hafidhuddin, Didin dan Tanjung, Hendri. *Shariah Principles on Management in Practice* terj. Abdul Halim Mahally Irfan Syauqi Beik. Jakarta: Gema Insani, 2006.
- Hanafi, Muchlis M (dkk.). *Al-Qur`an dan Pemberdayaan Kaum Duafa (Tafsir Al-Qur`an Tematik)*. Jakarta: Penerbit Aku Bisa, 2012.

Hanafi, Muchlis M (dkk.). *Biografi Lima Imam Mazhab Imam Malik Penapak Atsar & Tradisi Ahli Madinah Pendiri Mazhab Maliki*. Tangerang: Lentera Hati, 2013.

Hude, M. Darwis. *Emosi: Penjelajahan Religio-Psikologis tentang Emosi Manusia di dalam Al-Qur'an*. T.k: Erlangga, 2006.

Ismail, Asep Usman. *Apakah Wali itu Ada?*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005.

----- *Al-Qur'an dan Kesejahteraan Sosial: Sebuah Rintisan Membangun Paradigma Sosial Islam yang Berkeadilan dan Berkesejahteraan*. Tangerang: Lentera Hati, 2012.

Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia. *Undang-Undang Dasar 1945*. T.k: Sekretariat Jenderal MPR RI, 2006.

Muhammad, Ahsin Sakho. *Keberkahan Al-Qur'an: Memahami Tema-Tema Penting Kehidupan dalam Terang Kitab Suci*. T.k: QAF, 2017.

Mustaqim, Abdul. *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: LKiS, 2010.

----- *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2015.

Neufeldt, Victoria (dkk.) (ed.). *Webster's New World™ College Dictionary*. Cleveland: Macmillan, 1996.

Nurdin, Ali. *Qur'anic Society: Menelusuri Konsep Masyarakat Ideal dalam Al-Qur'an*. T.k: Penerbit Erlangga, 2006.

Rohmaniyah, Inayah. *Gender & Konstruksi Patriarki dalam Tafsir Agama*. Cetakan ke- 2. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin & Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga dan Diandra Pustaka Indonesia, 2017.

Runes, Dagobert D.. (ed.). *Dictionary of Philosophy*. London: Peter Owen: Vision Books, 1942.

Setiawan, M. Nur Kholis. *Al-Qur'an Kitab Sastra Terbesar*. Cetakan ke- 2. Yogyakarta: eLSAQ Press, 2006.

Shihab, Muhammad Quraish. *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan, 2007.

as-Suyuti, Jalaluddin. *Sebab Turunnya Ayat Al-Qur'an* terj. Tim Abdul Hayyie. Jakarta: Gema Insani, 2008.

Syam, Nina W.. *Filsafat Sebagai Akar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010.

Sukri, Sri Suhandjati (ed.). *Pemahaman Islam dan Tantangan Keadilan Jender*. Edisi Ke- 2. Yogyakarta: Gama Media, 2002.

Artikel Jurnal:

Dinata, Muhamad Ridho. "Konsep Toleransi Beragama dalam Tafsir Al-Qur'an Tematik karya Tim Departemen Agama Republik Indonesia". *Esensia*, XIII, Januari 2012.

Pink, Johanna. "Tradition, Authority, and Innovation in Contemporary Sunnī Tafsīr: Towards a Typology of Qur'an Commentaries from the Arab World, Indonesia and Turkey". *Journal of Qur'anic Studies*, 12, Oktober 2010.

Syamsuddin, Sahiron. "Pendekatan dan Analisis dalam Penelitian Teks Tafsir Sebuah Overview". *Suhuf*, 12, Juni 2019.

Skripsi, Tesis, Disertasi:

Abdigono, Panggih. "Perlindungan Anak dalam Al-Qur'an (Studi Analisis atas Tafsir Al-Qur'an Tematik Karya Tim Kementrian Agama RI)". Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016.

Amri, Muhamad Ariful. "Epistemologi Tafsir 'Ilmi Kementrian Agama RI dalam Penafsiran Penciptaan Manusia". Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017.

- Arroudho, Khulaipah. "Epistemologi Penafsiran Olfa Youssef dalam Konstruksi Seksualitas Ayat-Ayat al-Jinsiyyah al-Mitsliyyah". Tesis Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Yogyakarta, 2017.
- Asvia, Erma Sauva. "Telaah Epistemologi Penafsiran Agus Mustofa (Studi Ayat-Ayat Akhirat dalam Tafsir Ilmi)". Tesis Program Studi Agama dan Filsafat UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018.
- Budhiarti, Herna, "Dua Lautan dalam Penafsiran Saintifik: Kajian Tafsir Al-Qur'an Tematik Pelestarian Lingkungan Hidup Kementrian Agama RI". Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017.
- Dinata, Muhamad Ridho. "Konsep Toleransi Beragama dalam Tafsir Al-Qur'an Tematik karya Tim Departemen Agama RI". Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012.
- Fikry, Arif Rijalul. "Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI (Kajian Epistemologi Tafsir Ayat-Ayat Kelautan)". Tesis Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017.
- Hartono, Heki. "Relasi Kuasa dalam Penafsiran Jihad Tafsir Al-Qur'an Tematik Kementerian Agama RI". Disertasi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018, hlm. 9.
- Liansi, Tomi. "Epistemologi Tafsir Ayat-Ayat Jihad (Studi Pemikiran Muhammad Chirzin dan Sahiron Syamsuddin)". Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019.
- Mutaqie, Nubail Mantheeq. "Studi Analitik atas Tafsir Al-Qur'an Tematik karya Tim Kemetrian Agama RI (Studi Atas Buku Moderasi Islam)". Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016.
- Priambodo. "Konsep Pemberdayaan Kaum Duafa dalam Tafsir Al-Qur'an Tematik Karya Tim Kementerian Agama Republik Indonesia". Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019.

Purwanto, Tinggal. “Kesetaraan Gender dan Relasi Kuasa dalam Tafsir Al-Qur`an Tematik Kementerian Agama Republik Indonesia”. Disertasi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018.

Rahmanto, Oki Dwi. “Penafsiran Gulul dalam Surat Ali Imran Ayat 161: Telaah terhadap Tafsir Al-Qur`an Tematik Pembangunan Ekonomi Umat Kementerian Agama RI”. Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017.

Umam, Mohammad Misbahul. “Etos Kerja Manusia dan Pengaruhnya terhadap Alam menurut Al-Qur`an (Studi Kritis Tafsir Tematik Kerja dan Ketenagakerjaan)”. Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018.

Sumber-sumber lainnya

Qur`an In Word Add-Ins, diakses dari lajnah.kemenag.go.id

Ismail, Asep Usman. “Tasawuf Modal Spiritual dalam Membangun Manusia dan Peradaban Islam Indonesia Abad Global”. Pidato Ilmiah Pengukuhan Guru Besar Tasawuf UIN Syarif Hidayatullah, diakses dari repository.uinjkt.ac.id.

Rancangan Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, diakses dari www.bappenas.go.id.

Narasi Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2020, diakses dari www.bappenas.go.id.

UU No. 17 Tahun 2007, diakses dari www.bappenas.go.id

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2004-2009, diakses dari www.bappenas.go.id

Website

alazharpeduli.com

alinurdin.com

baznasjabar.org

cariustadz.id

forlap.ristekdikti.go.id

husnulhakim.lec.ptiq.ac.id

izi.or.id

kemsos.go.id

nasaruddinumar.org

pascasarjana-ptiq.ac.id

scholar.google.co.id

www.bappenas.go.id

www.dompetdhuafa.org

www.rumahzakat.org

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Pribadi

Nama : Nur Afra Afifah Amani Amatullah
Tempat/Tanggal Lahir : Subang/10 Oktober 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Maguwoharjo, Depok, Sleman, D.I Yogyakarta
Alamat E-mail : 16530045@student.uin-suka.ac.id

Pendidikan

S1 Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Pelatihan

2018 : Pelatihan Konten Digital Milenial Islami
2017-2018 : Sekolah Metode Penelitian UKM EXACT UIN Sunan Kalijaga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA